

Judul : Wapres minta antisipasi ancaman terorisme
Tanggal : Kamis, 02 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Wapres Minta Antisipasi Ancaman Terorisme

WAKIL Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin menginstruksikan Polri untuk mewaspadai semua potensi yang bisa mengganggu Pemilihan Umum (Pemilu) 2024, khususnya pergerakan teroris.

"Diperlukan tantangan daerah-daerah rawan, termasuk hal-hal yang mengganggu," ujar Wapres usai menghadiri Gerakan Nasional Ketahanan Pangan 2023 di Taman Pancasila, Desa Wanajaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, kemarin.

Dalam kesempatan yang sama, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengatakan telah menginstruksikan Kepala Detasemen Khusus (Densus)

88 Antiteror Ijen Marthinus Hukom untuk memantau pergerakan teroris 1x24 jam. Tindakan sekecil apa pun yang mengusik jalannya pesta demokrasi harus ditindak.

"Jadi kita sudah perintahkan Kadensus untuk monitor seluruh wilayah, begitu ada tanda-tanda, khususnya mengganggu tahapan pemilu, maka langkah-langkah (penindakan) di lapangan segera dilakukan," kata Listyo.

Listyo menyebut Densus 88 telah mengamankan 59 terduga teroris sepanjang Oktober 2023. Kelompok tersebut diduga hendak mengganggu jalannya Pemilu 2024. "Saat ini akan kita kembangkan terkait gerakan

gerakan mereka," ujar Listyo. Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 59 tersangka teroris sepanjang Oktober 2023. Sebanyak 19 tersangka teroris ditangkap pada 2-23 Oktober 2023. Kemudian, 40 sisanya ditangkap pada 27-28 Oktober 2023.

Sebanyak 19 tersangka yang ditangkap pada 2-23 Oktober 2023 merupakan jaringan struktural dari Jamaah Islamiyah (JI). Ke-19 tersangka itu ditangkap di sejumlah wilayah. Satu orang di Sumatra Barat, satu orang di Jawa Barat, lima di Sumatra Selatan, empat di Lampung, satu di Kalimantan Barat, dan tujuh di NTB.

Sementara itu, 40 tersangka

teroris lainnya merupakan kelompok Jamaah Anshor Daulah (JAD) pimpinan AU yang menjadi pendukung Daulah Islamiyah atau ISIS. Ke-40 orang tersebut terdiri atas 23 orang ditangkap di Jawa Barat, 11 orang diringkus di DKI Jakarta, enam orang ditangkap di Sulawesi Tengah. Mereka hendak melakukan penyerangan terhadap aparat kepolisian untuk mengganggu atau menggagalkan Pemilu 2024.

Seluruh tersangka terorisme itu telah ditahan. Mereka dipastikan akan diproses hukum. Detasemen berlandaskan hantut tersebut memastikan tidak akan lengah dengan aksi teror di Tanah Air. (Bob/Yon/P 2)